

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

1. Gambaran Umum Daerah Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Merdikorejo Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman Yogyakarta pada tanggal 16 Juni – 28 Juni 2014. Di Desa Merdikorejo diperoleh hasil bahwa jumlah pedukuhan di Desa Merdikorejo mempunyai 17 posyandu, dari 17 posyandu tersebut diperoleh data bahwa jumlah kader dalam kegiatan posyandu balita sebanyak 68 kader. Jadwal pelaksanaan kegiatan posyandu dilaksanakan setiap satu bulan sekali pada tiap posyandu.

Tingkat perkembangan posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta terdapat 2 tingkat yaitu 13 posyandu mandiri yang mana posyandu ini sudah dapat melaksanakan kegiatan secara teratur dan 4 posyandu madya yaitu posyandu sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun. Dalam kegiatan posyandu ini bidan desa yang bekerja dalam wilayah puskesmas pembantu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta sesekali dapat menghadiri kegiatan posyandu

2. Gambaran Responden

Data Karakteristik responden merupakan data yang menunjang penelitian tentang Gambaran pemanfaatan KMS oleh kader dalam kegiatan posyandu. Responden dari penelitian ini adalah 68 kader dari 17 posyandu Desa Merdikorejo. Karakteristik dari 68 responden dilihat berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan riwayat pelatihan yang disajikan dalam tabulasi pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Pekerjaan, Jenis Kelamin, Pernah Pelatihan di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta.

| Karakteristik | Kategori | frekuensi | Persentase % |
|---------------|-------------|-----------|--------------|
| Umur | < 25 tahun | 2 | 2,9 |
| | 20-35 tahun | 37 | 54,4 |
| | >35 tahun | 28 | 42,6 |
| Pendidikan | SD | 9 | 13,2 |
| | SMP | 29 | 42,6 |
| | SMA | 26 | 38,2 |
| | PT | 4 | 5,9 |
| Pekerjaan | IRT | 32 | 47,1 |
| | Petani | 4 | 5,9 |
| | Swasta | 30 | 44,1 |
| | PNS | 2 | 2,9 |
| Pelatihan | > 2 kali | 16 | 23,5 |
| | < 2 kali | 52 | 76,5 |
| Jenis Kelamin | Perempuan | 68 | 100,0 |
| | Laki-Laki | 0 | 0 |
| Total | | 68 | 100,0 |

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar kader berumur 20-35 tahun sebanyak 37 responden (54,4%), berpendidikan SMP sebanyak responden 29 responden (42,6%), mempunyai pekerjaan IRT sebanyak 32 responden (47,1%), riwayat pelatihan < 2 kali sebanyak 52 responden (76,5%) dan mayoritas kader berjenis kelamin perempuan

3. Analisa Hasil Penelitian

4.2 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan KMS oleh Kader Posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta Tahun 2014

| Pemanfaatan KMS | f | % |
|-----------------|----|-------|
| Baik | 18 | 26,5 |
| Cukup | 43 | 63,2 |
| Kurang | 7 | 10,3 |
| Total | 68 | 100,0 |

Sumber : Data Primer Diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2014 mayoritas dapat memanfaatkan KMS dengan kriteria cukup sebanyak 43 responden (63,2%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan KMS Tentang Cara Pengisian KMS oleh Kader dalam Kegiatan Posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta

| Pemanfaatan KMS | f | % |
|-----------------|----|-------|
| Baik | 24 | 35,3 |
| Cukup | 30 | 44,1 |
| Kurang | 14 | 20,6 |
| Jumlah | 68 | 100,0 |

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tentang cara pengisian kms mayoritas dengan kriteria cukup yaitu 30 responden (44,1%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan KMS tentang Pembacaan KMS oleh Kader Posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta

| Pemanfaatan KMS | f | % |
|-----------------|----|-------|
| Baik | 20 | 29,4 |
| Cukup | 28 | 41,2 |
| Kurang | 20 | 29,4 |
| Total | 68 | 100,0 |

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tentang pembacaan KMS mayoritas dengan kriteria cukup yaitu 28 responden (41,2%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan KMS tentang Cara Menyimpulkan oleh Kader Posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta

| Pemanfaatan KMS | f | % |
|-----------------|----|------|
| Baik | 33 | 48,5 |
| Cukup | 16 | 23,5 |
| Kurang | 19 | 27,9 |
| Total | 68 | 10,0 |

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tentang cara menyimpulkan KMS mayoritas dengan kriteria baik yaitu 33 responden (48,5%).

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Pemanfaatan KMS tentang Tindak Lanjut Hasil Penimbangan oleh Kader Posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta

| Pemanfaatan KMS | f | % |
|-----------------|----|------|
| Baik | 28 | 41,2 |
| Cukup | 21 | 30,9 |
| Kurang | 19 | 27,9 |
| Total | 68 | 10,0 |

Sumber : Data Primer diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tentang Tindak lanjut hasil penimbangan mayoritas dengan kriteria baik yaitu 28 responden (41,2%).

B. Pembahasan

Karakteristik umur responden pada penelitian ini adalah sebagian besar berumur 20-35 tahun yaitu sebanyak 37 responden (54,4%). Menurut Elizabeth BH yang dikutip dari Nursalam (2008) usia adalah umur individu yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih

matang usianya akan lebih dipercayai dari orang yang belum tinggi kedewasaannya.

Karakteristik Pendidikan responden pada penelitian ini adalah sebagian besar memiliki pendidikan SMP yaitu sebanyak 29 responden (42,6%). Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu untuk mendapatkan pengetahuan yang optimal. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap berperan serta dalam pembangunan kesehatan. Peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan diwujudkan dalam aktifnya menjadi kader kesehatan sebagai wujud tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan yang rendah akan mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki kader. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh kader maka akan semakin tinggi pengetahuan dan kesadaran akan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. (Notoatmodjo, 2003)

Karakteristik pekerjaan responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar mempunyai pekerjaan sebagai IRT yaitu sebanyak 32 responden (47,1%). Pekerjaan merupakan kegiatan seseorang guna memperoleh penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pekerjaan mempengaruhi peran seseorang dalam masyarakat meliputi ketersediaan waktu untuk ikut serta dalam kegiatan sosial, semakin sedikit waktu seseorang akibat karena banyaknya pekerjaan yang menyebabkan menurunnya tingkat kesadaran serta tanggung jawab seseorang dalam kegiatan sosial salah satunya yaitu sebagai kader posyandu.

Karakteristik Jenis kelamin responden dalam penelitian ini adalah mayoritas perempuan sebanyak 68 responden (100%). Hal ini dikarenakan perempuan lebih banyak di rumah dan tidak bekerja sehingga mempunyai waktu luang yang bisa digunakan untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat khususnya dalam kegiatan posyandu.

Karakteristik pelatihan kader responden dalam penelitian ini adalah sebagian besar kader < 2 kali mengikuti pelatihan sebanyak 52 responden (76,5%). Pelatihan kader mempengaruhi sejauh mana kader paham dan mengerti tentang posyandu dan hal-hal yang ada dalam posyandu. Dan juga pelatihan kader posyandu dapat menambah wawasan baru yang mungkin ada dalam posyandu. Semakin banyak kader mengikuti pelatihan kader maka akan semakin tinggi pengetahuan, wawasan pengalaman tentang posyandu. (Ernoviana, 2012)

Hasil Penelitian Pemanfaatan KMS oleh kader di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tahun 2014 bahwa sebagian besar responden sudah dapat memanfaatkan KMS dengan cukup baik sebanyak 30 responden (44,1%) dengan kriteria responden berumur 20-35 tahun sebanyak 37 responden (54,4%), umur ini merupakan umur yang matang dan sudah mempunyai banyak pengalaman yang akan berpengaruh terhadap kinerja responden. Kader berpendidikan SMP sebanyak 29 responden (44,6%), makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Pekerjaan IRT sebanyak 32 responden (47,1%), karena seorang IRT akan mempunyai banyak waktu luang di rumah sehingga dengan banyaknya waktu luang yang dimiliki responden akan membuat responden aktif dalam kegiatan posyandu sehingga banyak pula pengalaman yang dimiliki. Riwayat pelatihan < 2 kali sebanyak 52 responden (76,5%), riwayat pelatihan mempengaruhi pemanfaatan KMS karena peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, namun bisa melalui pendidikan non formal seperti pelatihan kader, namun diberi pelatihan kader yang cukup belum tentu meningkatkan pemanfaatan KMS bagi kader karena mungkin adanya factor daya tangkap yang lemah dan mempunyai pendidikan rata-rata. Mayoritas kader berjenis kelamin perempuan. (Erawati, 2013)

Hasil penelitian pemanfaatan KMS oleh kader tentang cara pengisian KMS dalam kategori cukup sebanyak 30 responden (44,1%). Sebagian besar kader yang memanfaatkan KMS dengan cukup dapat memahami dengan cukup baik cara pengisian KMS yang dimulai dari pengertian kms, bagian-bagian dari kms, perbedaan antara kms anak laki-laki dan anak perempuan dan warna pada KMS laki-laki maupun perempuan, mengisi identitas anak dan ibu. Terdapat 14 responden yang kurang mengerti bagaimana cara pengisian KMS pada kolom pemberian imunisasi dan pemberian kapsul Vitamin A.

Hasil penelitian pemanfaatan KMS oleh kader tentang cara pembacaan KMS dalam kategori cukup sebanyak 28 responden (41,2%). Hasil penelitian menggambarkan responden cukup mengerti bagaimana cara membaca hasil penimbangan apabila anak dikatakan naik, tetap dan tidak naik dan hasil penimbangan harus dijelaskan kepada ibu, responden dapat memahami status pertumbuhan balita yang dibaca dari menghitung kenaikan berat badan, dan juga responden dapat mengartikan grafik pindah ke warna yang lebih tua dan dapat memberikan saran dari hasil tersebut. Terdapat 20 responden (29,4%) yang kurang memahami cara membaca grafik BB mendatar, menurun atau memotong garis pertumbuhan dan juga kurang bisa membedakan arti pita warna pertumbuhan.

Hasil penelitian pemanfaatan KMS oleh kader tentang pengambilan kesimpulan hasil penimbangan dalam kategori baik sebanyak 33 responden (48,5%). Responden dapat memahami dengan baik jika hasil penimbangan bukan ini anak tidak bertambah maka kader menganjurkan untuk datang kembali, jika berat badan anak tidak naik kader perlu menanyakan keadaan anak saat ini dan kebiasaan makan anak. Terdapat 19 responden (27,9%) kurang memahami tentang pemberian MPASI pada anak sesuai umurnya.

Hasil penelitian pemanfaatan KMS oleh kader tentang tindak lanjut hasil penimbangan dalam kategori baik sebanyak 28 responden (41,2%).

Responden dapat memahami dengan baik tindak lanjut yang harus dilakukan apabila hasil penimbangan anak naik, tidak naik 1 kali dan tidak naik 2 kali, dan juga responden dapat memberikan pesan-pesan yang harus disampaikan kepada ibu balita terhadap kesimpulan hasil penimbangan. (Erawati, 2013)

Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu adalah alat pencatatan dan pedoman utama yang digunakan untuk memantau pertumbuhan dan pencapaian perkembangan balita di wilayah kerjanya. Selain itu KMS dapat dimanfaatkan untuk bahan penyuluhan mengenai pesan-pesan kesehatan dan tumbuh kembang anak bagi ibu-ibu yang memiliki balita.

C. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini mengenai Pemanfaatan KMS oleh kader posyandu di Merdikorejo Tempel Sleman Yogyakarta tentunya memiliki keterbatasan dan kelemahan, diantaranya :

1. Peneliti harus mengunjungi rumah-rumah kader (*door to door*) yang tidak bisa hadir pada saat kegiatan posyandu.
2. Penelitian ini hanya bersifat deskriptif yang hanya menggambarkan pemanfaatannya saja tanpa ada tindak lanjut dari hasil penelitian yang telah dilakukan.